

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan sarana untuk menjawab tujuan penelitian yang telah dilakukan. Berikut ini adalah hasil kesimpulan dari tujuan penelitian.

1. Dari ketiga tahapan peramalan yang telah dilakukan *Seasonal Naïve Bayes* (SNB), *Exponential Triple Smoothing* (ETS) dan *Autoregresif Integrated Moving Average* (ARIMA), peramalan dengan metode ARIMA dengan model  $(0,1,1)(0,1,0)$  memberikan hasil terbaik dengan nilai MAPE 4,616. Hal ini dilihat dari nilai *error* yang terkecil dibandingkan metode lainnya dan juga perusahaan yang menghasilkan nilai MAPE 6,3. Sehingga metode ARIMA lebih optimal untuk melakukan perencanaan yang akan datang.
2. Metode MRP dengan teknik *Lot Sizing* untuk pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Geteka Founindo berdasarkan hasil perhitungan MRP dengan teknik *lot sizing* seperti LFL,EOQ dan POQ dengan menghasilkan total biaya paling rendah yaitu teknik LFL yang akhirnya teknik LFL yang digunakan sebagai solusi perbaikan untuk pengendalian persediaan bahan baku di PT. Geteka Founindo.
3. Manfaat hasil perbaikan dari menggunakan metode MRP teknik *los sizing* yang menghasilkan total biaya paling rendah yaitu teknik LFL sebesar 11.482.200 dibandingkan dengan biaya perusahaan sebelumnya yaitu sebesar 21.534.900. Sehingga ada penurunan biaya sebesar 10.052.700.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan memperhatikan masalah perencanaan permintaan produksi secara akurat & tepat sehingga produksi dapat berjalan dengan lancar untuk memenuhi permintaan yang akan datang.

2. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode *lot sizing* untuk kebijakan persediaan bahan baku agar bisa menghemat biaya persediaan yang lebih optimal. Sehingga efisiensi persediaan bahan baku di dalam perusahaan tersebut dapat dilaksanakan dan menjamin kelancaran proses produksi.

